



**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI DINI DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJAR SENGON KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Agus Andreas Santoso
NIM 032010101036**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI DINI DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJAR SENGON KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Fakultas Kedokteran (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Agus Andreas Santoso
NIM 032010101036**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Andreas Santoso

NIM : 032010101036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 januari 2008
Yang menyatakan,

Agus Andreas Santoso
NIM 032010101036

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI DINI DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJAR SENGON KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Agus Andreas Santoso
NIM 032010101036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. B. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A
Dosen Pembimbing Anggota : dr. Hairrudin, M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 12 Februari 2008

tempat : RSUD dr. Soebandi Jember.

Tim Penguji

Ketua,

dr. B. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A

NIP 140 322 813

Anggota I,

dr. Hairrudin, M.Kes

NIP 132 304 466

Anggota II,

dr. Dina Helianti, M.Kes

NIP 132 287 620

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran,

Prof. dr. Bambang Suhariyanto, Sp.KK (K)

NIP 131 282 556

RINGKASAN

Hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember; Agus Andreas Santoso, 032010101036; 2008: 97 halaman; Jurusan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi yang nilainya tidak bisa digantikan oleh apapun juga. Pemberian ASI ikut memegang peranan dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Dengan bertambahnya usia bayi, bertambah pula kebutuhan akan zat-zat gizi. Oleh karena itu mulai umur 6 bulan, selain ASI bayi perlu diberi makanan lain. Makanan ini disebut Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Namun, banyak orang tua yang tidak mengerti sehingga memberikan makanan pendamping secara dini pada bayinya, apalagi mereka menganggap bayinya dapat gemuk sehingga kelihatan sehat. Padahal, pemberian makanan pendamping sebelum berusia 6 bulan akan mengakibatkan terjadinya kejadian diare akut serta bayi merasa kenyang dan banyak tidur. Begitu juga kebutuhan ASI semakin hari akan semakin berkurang, akibatnya produksi ASI juga berkurang dan dampaknya zat-zat gizi yang seharusnya didapatkan oleh bayi akan berkurang juga, yang pada akhirnya dapat menurunkan konsumsi ASI dan menyebabkan sebagian bayi mengalami obesitas. Dari data yang diperoleh di Kabupaten Jember pada tahun 2006 didapatkan angka penggunaan ASI eksklusif yaitu sebesar 45,84%, sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Banjar Sengon kecamatan Patrang sebesar 28,57%, dengan tingkat kejadian diare adalah sebesar 11,30% pada tahun 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dini dengan kejadian diare akut pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai masukan bagi Petugas Puskesmas

sehingga dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan dukungan pada ibu menyusui untuk lebih mengutamakan pemberian ASI pada bayinya sampai usia 6 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*, yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang pada bulan oktober 2007. Sampel penelitian ini adalah bayi usia 7-24 bulan yang memenuhi kriteria sebagai sampel yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang. Besar populasi yang diteliti sebanyak 70 bayi dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Dari 70 populasi yang diteliti, yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian hanya 65 bayi, sedangkan 5 bayi yang lain tidak memenuhi kriteria, hal ini karena bayi tersebut tidak mendapatkan ASI dari ibunya. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Contingency Coefficient* dengan $\alpha < 0,05$. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences 10* (SPSS 10).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 bayi yang berusia 7-24 bulan, 65 bayi (92,9%) mendapatkan ASI dari ibunya. Dari jumlah tersebut, 19 bayi (34,3%) mendapatkan ASI Eksklusif dalam 6 bulan pertama kehidupannya sedangkan 46 bayi (65,7%) mendapatkan makanan pendamping ASI dini. Dari 46 bayi yang mendapatkan MP-ASI dini, 31 bayi (44,3%) menderita diare akut sedangkan 15 bayi (21,4%) tidak menderita diare. Dari hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa pemberian makanan pendamping ASI dini mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian diare akut pada bayi usia 0-6 bulan ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan nilai resiko relatif sebesar 6,4 dengan nilai interval konfidensi 95% antara 1,7 sampai 24,1, hal ini berarti pemberian MP-ASI dini benar-benar sebagai faktor resiko untuk terjadinya kejadian diare akut pada bayi usia 0-6 bulan dengan validitas sebesar 95%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang nyata antara pemberian makanan pendamping ASI dini dengan kejadian diare akut pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Semoga kasih setiaNYA selalu menyertai dan membimbing kita semua.

Rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta Ayahanda Mudjiari dan Ibunda Lilik Rusmiyanti yang senantiasa dengan tulus mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, doa serta dukungannya dalam mengiringi setiap langkah saya. Tidak cukup kata-kata untuk mengungkapkan betapa bangga dan bersyukur saya memiliki orang tua seperti ayah dan ibu, hanya doa dan cinta kasih yang dapat saya haturkan kepada ayah dan ibu semoga selalu diberi nikmat, iman, kesehatan, keselamatan bahagia dunia akhirat Amien.

Rasa hormat dan terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya kepada :

1. Prof. dr. Bambang Suhariyanto Sp.KK (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
2. dr. B. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini;
3. dr. Hairrudin, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini;
4. Seluruh dosen, dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas jember;
5. Kepala dan seluruh staf Bakesbanglinmas Kabupaten Jember, yang telah membantu dalam hal perijinan;
6. Kepala dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, yang telah membantu dalam hal perijinan.
7. Kepala dan seluruh staf Puskesmas Banjar sengon, yang telah membantu melengkapi data-data penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian;

8. Kakakku Edi Kristian, SE dan Dwi Puspito Adi, SE yang tak pernah lengah dan tiada henti memberikan doa dan cinta serta dukungan untukku sejak aku masih kecil hingga sekarang dan hari esok;
9. Kekasihku Dita Prima Kartikasari, yang telah banyak membantu dalam segala hal;
10. Sahabat dan teman-temanku semua, terima kasih atas segala doa, perhatian, dorongan dan semangat yang selama ini sudah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan “FK 2003”, tetep kompak ya!!!, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Seperti kata pepatah “Tiada gading yang tak retak” penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| RINGKASAN | vi |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4.1 Bagi peneliti | 3 |
| 1.4.2 Bagi Instansi Terkait | 4 |
| 1.4.3 Bagi Masyarakat | 4 |
| 1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Air Susu Ibu | 5 |
| 2.1.1 Definisi ASI | 5 |
| 2.1.2 Pembentukan dan Pengaliran ASI | 5 |
| 2.1.3 Persiapan Ibu..... | 6 |

| | | |
|---------------------------------|--|-----------|
| 2.1.4 | Komposisi ASI..... | 7 |
| 2.1.5 | ASI Menurut Stadium Laktasi | 13 |
| 2.1.6 | Volume ASI | 14 |
| 2.1.7 | Keuntungan Pemberian ASI | 15 |
| 2.2 | Gizi Ibu Hamil..... | 17 |
| 2.3 | Standart Kebutuhan Gizi Bayi | 20 |
| 2.4 | MP-ASI | 21 |
| 2.4.1 | Waktu Pemberian dan Jenis MP-ASI..... | 22 |
| 2.4.2 | MP-ASI Dini | 25 |
| 2.4.3 | Pemberian MP-ASI Setelah 6Bulan..... | 26 |
| 2.5 | Kelainan Kongenital dan Perinatal Saluran Cerna Bayi..... | 27 |
| 2.6 | Diare..... | 27 |
| 2.6.1 | Definisi Diare..... | 28 |
| 2.6.2 | Klasifikasi dan Etiologi Diare..... | 29 |
| 2.7 | Diare Pada Bayi..... | 30 |
| 2.8 | Hubungan Diare Akut Dengan MP-ASI Dini | 32 |
| 2.9 | Desa Banjar Sengon | 32 |
| 2.9.1 | Data Demografi Desa..... | 32 |
| 2.9.2 | Luas dan Batas Wilayah..... | 33 |
| 2.9.3 | Prasarana Air Bersih | 33 |
| 2.9.4 | Sumber Daya Manusia | 33 |
| 2.9.5 | Pendidikan..... | 34 |
| 2.9.6 | Prasarana Kesehatan | 34 |
| 2.10 | Kerangka Konsep..... | 35 |
| 2.11 | Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 36 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 36 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.2.1 | Tempat Penelitian | 36 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian..... | 36 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 37 |
| 3.3.1 | Variabel Bebas | 37 |
| 3.3.2 | Variabel Terikat | 37 |
| 3.3.3 | Variabel Lain | 37 |
| 3.4 | Definisi Operasional Penelitian | 37 |
| 3.5 | Populasi Sampel Penelitian | 37 |
| 3.5.1 | Populasi Penelitian..... | 37 |
| 3.5.2 | Sampel Penelitian. | 38 |
| 3.5.3 | Besar Sampel | 38 |
| 3.5.4 | Metode Pengambilan Sampel | 38 |
| 3.6 | Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.7 | Analisis Data..... | 39 |
| 3.8 | Alur Penelitian | 39 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Karakteristik Responden | 41 |
| 4.1.1 | Jenis Kelamin Bayi | 41 |
| 4.1.2 | Usia Bayi..... | 41 |
| 4.1.3 | Tingkat Pendidikan Ibu..... | 42 |
| 4.2 | Hasil Penelitian..... | 43 |
| 4.2.1 | Gambaran Karakteristik Bayi Yang Mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini..... | 43 |
| 4.2.2 | Gambaran Karakteristik Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif | 44 |
| 4.2.3 | Gambaran Karakteristik Bayi yang Menderita Diare Setelah Pemberian MP-ASI Dini | 45 |
| 4.2.4 | Gambaran Karakteristik Bayi yang Menderita Diare Akut .. | 47 |

| | | |
|------------------------------------|---|-----------|
| 4.2.5 | Jenis MP-ASI Dini | 48 |
| 4.2.6 | Alasan Pemberian MP-ASI Dini..... | 49 |
| 4.3 | Analisis Statistik | 50 |
| 4.3.1 | Hubungan Antara Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi | 50 |
| 4.1.2 | Resiko Relatif Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Rancangan <i>Cross Sectional</i> | 51 |
| 4.3.3 | Uji <i>Contingency Coefficient</i> Hubungan Antara Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi..... | 52 |
| 4.4 | Pembahasan | 52 |
| 4.4.1 | Pola Menyusui Pada Ibu-Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar sengon..... | 53 |
| 4.4.2 | Pemberian ASI Eksklusif Kepada Bayi Usia 0-6 Bulan..... | 54 |
| 4.4.3 | Pemberian MP-ASI Dini Kepada Bayi Usia 0-6 Bulan..... | 55 |
| 4.4.4 | Alasan Pemberian MP-ASI Dini Pada Ibu-Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon | 56 |
| 4.4.5 | Jenis MP-ASI Dini Yang Diberikan Oleh Ibu-Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Sengon | 57 |
| 4.4.6 | Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan..... | 58 |
| 4.4.7 | Hubungan Pemberian MP-ASI Dini Dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi | 59 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 63 |
| 5.2 | Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |
| LAMPIRAN | | 69 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Kandungan Zat Gizi Dalam ASI..... | 8 |
| Tabel 2.2 | Rata-Rata Volume ASI Berdasarkan Kelompok Umur | 15 |
| Tabel 2.3 | Kebutuhan Ibu Hamil Terhadap Vitamin dan Mineral per Hari..... | 18 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 41 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Bayi menurut Usia..... | 42 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Ibu..... | 42 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Bayi Menurut Pemberian MP-ASI | 43 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Mendapatkan MP-ASI Dini Menurut Pendidikan Ibu..... | 44 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif | 44 |
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Pendidikan Ibu..... | 45 |
| Tabel 4.8 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Menderita Diare Setelah Pemberian MP-ASI Dini | 46 |
| Tabel 4.9 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Menderita Diare Setelah Pemberian MP-ASI Dini Menurut Pendidikan Ibu | 46 |
| Tabel 4.10 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Menderita Diare Akut | 47 |
| Tabel 4.11 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Menderita Diare Akut Menurut Tingkat Pendidikan Ibu | 48 |
| Tabel 4.12 | Distribusi Frekuensi Bayi yang Mendapatkan MP-ASI Dini Menurut Jenis MP-ASI | 49 |
| Tabel 4.13 | Distribusi Frekuensi Alasan Pemberian MP-ASI Dini Kepada Bayi | 49 |
| Tabel 4.14 | Tabulasi Silang Antara Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-6 Bulan | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 35 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian | 40 |
| Gambar 4.1 Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Diare Akut Pada Bayi Usia 0-6 Bulan | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| Lampiran A | 69 |
| Lampiran B | 70 |
| Lampiran C | 76 |
| Lampiran D | 88 |
| Lampiran E | 96 |
| Lampiran F | 97 |